

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, W., Sidharta, J., & Simanjuntak, R. P. (2024). PENERAPAN METODE TARGET COSTING DALAM MENGENDALIKAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN LABA STUDI KASUS: UMKM GHANIOR INDONESIA. *Buletin Ekonomi*, 24(2), 68–91.
- Fahrudin, A. (2018). Analisis pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha budidaya tambak ikan. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 1(1), 77–85.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. (2012). *Kelapa sawit*. Penebar Swadaya Grup.
- Hance, N., Herdhiansyah, D., & Syukri Sadimantara, M. (2022). Analisis Pengolahan Kelapa Sawit pada PT XYZ di Kabupaten Morowali Utara Analysis of Palm Oil Processing at PT XYZ in North Morowali Regency. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Pertanian*, 3, 202–209.
- Kuangan, S. A. (2019). Ikatan Akuntan Indonesia. *Salemba Empat*. Jakarta. Negara, GI and Dewi, RS.
- Mustika, S., Marhawati, M., & Damayanti, L. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Desa Lalundu Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala. *AGROTEKBIS: JURNAL ILMU PERTANIAN (e-Journal)*, 9(5), 1270–1275.
- Nengsih, Y. (2016). Tumpangsari Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) dengan Tanaman Karet (*Hevea brassiliensis* L.). *Jurnal Media Pertanian*, 1(2), 69–77.
- Pamungkas, D. A., & Siregar, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Hayup Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 180–196.
- Pardamean, M. (2018). *Panduan lengkap pengelolaan kebun dan pabrik kelapa sawit*. AgroMedia.
- Pasaribu, D. (2016). Analisa Optimasi Faktor-Faktor Produksi Usaha Tani Wortel Di Desa Raya, Kecamatan Berastagi Kab. Karo. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 1(1).
- Syaifullah, A. (2021). *Proses Pengolahan Kelapa Sawit Pt Perkebunan Nusantara Xiv Unit Usaha Pks Luwu*. 10–52.
- Wardhani, Y., Prasetya, S. G., & Dharmantyo, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Sayur Keliling Di Kota Bogor. *Ekono Insentif*, 14(1), 39–53.